

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return* saham. Dengan ruang lingkup yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

3.1.1 Profil Perusahaan



Sumber: acehardware.co.id

Gambar 3.1

Logo PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam perbaikan rumah dan industri retail produk gaya hidup. Produk-produk perbaikan rumahnya mencakup perkakas rumah tangga, peralatan rumah, suplai peralatan kebersihan, perkakas berkebun, suplai dan peralatan saluran air, bahan penerangan dan bangunan. Produk-produk gaya hidup yang

ditawarkan mencakup aksesoris otomotif, perabotan rumah, perkakas rumah tangga, peralatan olahraga, kebutuhan hewan peliharaan, dan suplai peralatan horeka (hotel, restoran, dan kafe).

3.1.2 Sejarah Singkat

PT Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1995 dan bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center tanggal 3 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Gerai pertama PT Ace Hardware Indonesia Tbk dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Sejak saat itu, PT Ace Hardware Indonesia Tbk terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia. Dengan jaringan gerai modern yang dikelola secara profesional, PT Ace Hardware Indonesia Tbk semakin dikenal sebagai *The Helpful Place* untuk masyarakat Indonesia yang ingin menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas.

Pada tahun 2018, PT Ace Hardware Indonesia Tbk membuka Ace Xpress yang berupa gerai dengan luas kurang dari 1.000 meter persegi. Ace Xpress menjadi tempat berbelanja yang memudahkan konsumen terutama di daerah perumahan dengan menawarkan produk kebutuhan sehari-hari. Per 13 Agustus 2022, PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki total 18 toko Ace Xpress yang tersebar di berbagai wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan Palembang.

Per 19 September 2022, PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah memiliki 228 gerai dengan total luas lebih dari 500.000 meter persegi yang tersebar di 52 kota se-Indonesia. *Ace Living World* Alam Sutera merupakan *flagship store* PT Ace Hardware Indonesia Tbk sekaligus menjadi yang terbesar di dunia.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

2. Misi

Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:61) penelitian statistik deskriptif adalah penelitian statistik yang menggambarkan atau menyelidiki subjek yang diteliti dengan menggunakan data sampel atau populasi tanpa analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel terikat atau variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lain.

Jenis metode penelitian deskriptif ini merupakan pendekatan dari metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) metode penelitian kuantitatif

adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Tiga variabel bebas diantaranya *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan satu variabel terikatnya yaitu *return* saham.

Menurut Sugiyono (2018:96) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan dari adanya variabel independen (bebas). Operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Investment</i> (X1)	Perbandingan antara laba sesudah bunga dan pajak dengan total investasi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang bertujuan untuk melihat <i>return</i> atas jumlah investasi yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih setelah pajak. • Total investasi 	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dalam operasi perusahaan serta mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola investasi			
<i>Return on Equity (X2)</i>	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (ekuitas) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih setelah pajak • Total ekuitas 	Persen	Rasio
<i>Price Earning Ratio (X3)</i>	Perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba per lembar saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pasar mengevaluasi kinerja suatu saham dalam perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh laba per lembar sahamnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Harga saham • Laba per lembar saham 	Kali	Rasio
<i>Return saham</i>	Berupa <i>dividen yield</i> dan <i>capital gain (loss)</i> yang merupakan keuntungan dalam investasi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • Harga saham • Dividen • <i>Capital gain</i> 	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi kebutuhan dan informasi dalam proses penyelesaian penelitian. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi www.acehardware.co.id dan BEI.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* (deret waktu). Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:223) sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.

3.2.2.2 Sampel

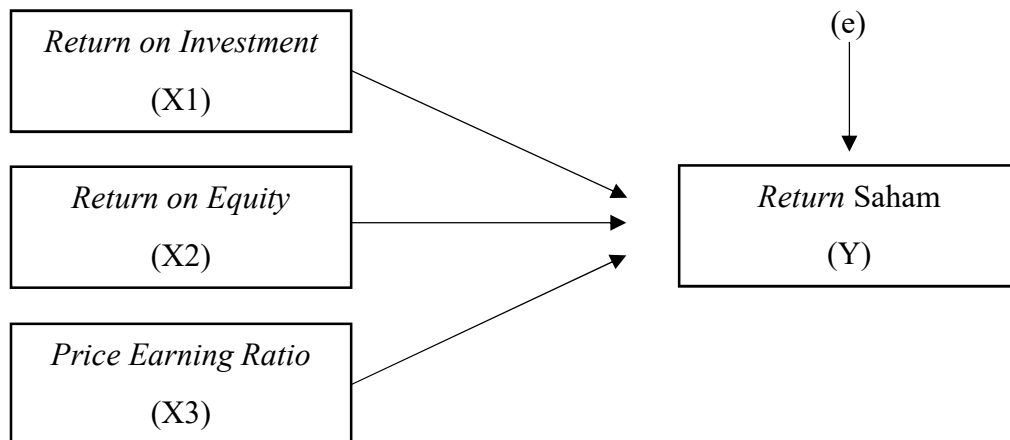
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:149). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun (2012-2021) yang dipublikasikan oleh pihak perusahaan. Setelah itu dilakukan proses pengumpulan data sebagai informasi yang meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), diantaranya *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *return* saham.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Return on Investment* (X1), *Return on Equity* (X2), *Price Earning Ratio* (X3), dan *return* saham (Y).



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penggunaannya data-data yang telah diolah harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa data dalam penelitian memiliki ketepatan dan memiliki koefisien regresi yang efisien. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Normal atau tidaknya sebuah distribusi dapat diketahui dengan melakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

1. Data berdistribusi normal jika probabilitas $> 0,05$.
2. Data berdistribusi tidak normal jika probabilitas $< 0,05$.

3.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menganalisis adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Gejala multikolinieritas dapat terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,01$ dan $VIF > 10$.
2. Gejala multikolinieritas tidak terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,01$ dan $VIF < 10$.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* dengan ketentuan:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha=0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha=0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji *Run Test* dan *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan:

1. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
2. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang meliputi variabel independen (X_1, X_2, X_3) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika variabel independen nilainya dinaik turunkan.

3.4.2.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

- α = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi *Return on Investment* (ROI)
 β_2 = Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE)
 β_3 = Koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER)
 X_1 = *Return on Investment* (ROI)
 X_2 = *Return on Equity* (ROE)
 X_3 = *Price Earning Ratio* (PER)
 e = Standar error

3.4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase variabel-variabel independent dalam model mampu menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka digunakan koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi

3.4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan mulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Secara simultan *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Secara simultan *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} = \beta_1 = 0$ Secara parsial *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

$H_{a1} = \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

$H_{02} = \beta_2 = 0$ Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

- $H_{a2} = \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{03} = \beta_3 = 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{a3} = \beta_3 \neq 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,5% ($\alpha = 0,05$) dengan demikian penarikan kesimpulan memiliki probabilitas (tingkat keyakinan) dalam penelitian ini sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%.

3) Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian. Uji F dikatakan layak apabila model regresi yang diestimasi sesuai untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F (Sig) < ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa uji model ini layak digunakan pada penelitian. Jika signifikansi F (Sig)

$\geq (\alpha = 0,05)$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Selain itu, uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas (*Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio*) terhadap variabel terikat (*return saham*).

4) Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi F (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi F (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi t (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 untuk hasil yang lebih akurat.